Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa
http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/
P-ISSN 2461-078X | E-ISSN 2654-783X
Volume 12, Nomor 2, Tahun 2026, halaman 2028 - 2040

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR

Rosdiana Padang[1], Frikson Jony Purba[2], Joen Parninggotan Purba[3]

[1,2,3]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas

Informasi Artikel
Riwayat Artikel:
Diterima: 3 Juli 2026
Revisi: 1 Agustus 2026
Diterima: 15 Agustus 2026
Diterbitkan: 31 Oktober 2026

Keywords:
Problem-Based Learning, Wordwall, learning outcomes

Kata Kunci:
PBL, wordwall, hasil belajar,

DOI :
10.31932/jpdp.v12i2.7063

Surel Korespondensi:
purbafrikson@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the effect of the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by Wordwall media on the Science and Social Studies (IPAS) learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 065011 Medan Selayang in the 2025/2026 academic year. The study employed a quantitative approach using an experimental method with a pre-experimental One-Group Pretest-Posttest Design. The subjects consisted of 25 fourth-grade students. Data were collected through a learning outcomes test consisting of multiple-choice questions administered before (pretest) and after (posttest) the implementation of the learning model. Prior to use, the research instrument was tested for validity, reliability, item difficulty, and discrimination power. Data analysis involved a normality test and hypothesis testing using a paired-samples t-test. The results showed that the mean pretest score of 60.8 increased to 81.68 on the posttest. Hypothesis testing yielded a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 < 0.05, with a calculated t-value of 10.921, greater than the critical t-value of 2.069. Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, PBL assisted by Wordwall media had a significant effect on the IPAS learning outcomes of fourth-grade students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 065011 Medan Selayang Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen (pre-experimental design) melalui desain One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan model pembelajaran. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis Paired Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 60,8 meningkat menjadi 81,68 pada posttest. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai thitung sebesar 10,921 ttabel sebesar 2,069 maka thitung > ttabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media Wordwall berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 065011 Medan Selayang Tahun Ajaran 2025/2026.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

***Copyright © 2026** by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ke-21. Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna sehingga mampu mengembangkan kemampuan

berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang fenomena alam dan kehidupan sosial, tetapi juga menuntut peserta didik mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dengan permasalahan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran IPAS perlu dirancang secara aktif, inovatif, dan kontekstual agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 065011 Medan Selayang menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa masih belum mencapai target yang diharapkan. Sebagian peserta didik memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi IPAS masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran, kegiatan belajar masih didominasi oleh guru melalui metode ceramah sehingga siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dibandingkan terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Kesempatan siswa untuk berdiskusi, bertanya, menyampaikan pendapat, maupun menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran masih terbatas. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan motivasi dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran belum berkembang secara optimal.

Permasalahan tersebut perlu segera diatasi karena hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar tidak hanya menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai, tetapi juga dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi pada jenjang berikutnya. Oleh sebab itu, guru perlu memilih model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun

pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran sehingga peserta didik terdorong untuk mengidentifikasi masalah, mencari informasi, berdiskusi, menganalisis, dan menemukan solusi berdasarkan hasil penyelidikan. Melalui model ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, berkomunikasi, dan memecahkan masalah. Agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, penerapan *Problem Based Learning* dipadukan dengan media *Wordwall* yang menyediakan berbagai aktivitas pembelajaran interaktif berbasis permainan. Media tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Secara teoretis, hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran dan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. *Problem Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman melalui proses penyelidikan terhadap suatu masalah, sedangkan *Wordwall* berfungsi sebagai media interaktif yang membantu penyampaian materi menjadi lebih menarik. Kombinasi keduanya diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar IPAS.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* maupun penggunaan media *Wordwall* memberikan kontribusi positif terhadap proses dan hasil

pembelajaran. Penelitian-penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menunjukkan bahwa *Problem Based Learning* mampu meningkatkan aktivitas belajar, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian lainnya juga menjelaskan bahwa media *Wordwall* efektif meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman konsep karena menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, beberapa penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran inovatif yang dipadukan dengan media digital memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya masih lebih banyak mengkaji penerapan *Problem Based Learning* atau penggunaan *Wordwall* secara terpisah. Penelitian yang mengombinasikan kedua komponen tersebut dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 065011 Medan Selayang, masih terbatas. Perbedaan karakteristik mata pelajaran, peserta didik, serta lingkungan belajar memungkinkan diperolehnya hasil penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, diduga bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 065011 Medan Selayang Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap

hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 065011 Medan Selayang Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih model dan media pembelajaran yang inovatif serta menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pembelajaran IPAS yang lebih efektif.

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar bertujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. Keberhasilan proses pembelajaran tersebut tercermin dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Menurut Rusman (2023), hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran sebagai hasil interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya. Sementara itu, Tanjung (2022) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti motivasi, minat, dan kemampuan awal peserta didik maupun faktor eksternal seperti model pembelajaran, media pembelajaran, serta lingkungan belajar. Oleh karena itu, guru perlu memilih strategi pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu meningkatkan hasil belajar adalah *Problem Based Learning.* Menurut Sani (2023), *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran untuk melatih peserta didikn memperoleh pengetahuan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah. Pendapat tersebut diperkuat oleh Huda (2023) yang menyatakan bahwa *Problem Based Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi, berdiskusi, bekerja sama, dan menyusun solusi terhadap suatu permasalahan sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, penerapan *Problem Based Learning* diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar

sekaligus hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Sudjana (2015) menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi memperjelas penyampaian materi sehingga dapat meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman peserta didik. Salah satu media digital yang dapat digunakan adalah *Wordwall*. Menurut Lestari (2024), *Wordwall* merupakan media pembelajaran interaktif berbasis permainan yang menyediakan berbagai aktivitas edukatif sehingga mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Penggunaan *Wordwall* sebagai media pendukung *Problem Based Learning* diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Kajian teori tersebut didukung oleh berbagai penelitian empiris yang menunjukkan efektivitas penerapan *Problem Based Learning* dan *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian Ndruru dkk (2025) membuktikan bahwa penerapan *Problem Based Learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Penelitian Nursabila dan Mahendra (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Hasil penelitian Musrifah, Trisnantari (2025) menyimpulkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* yang dipadukan dengan *Wordwall* menciptakan pembelajaran yang lebih aktif sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Penelitian Rohani, Octavia, dan Nurfitriani (2025) menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian terdahulu lainnya dalam skripsi ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, dan pemahaman konsep peserta didik selama proses pembelajaran. Temuan-temuan

tersebut memperkuat bahwa penerapan model pembelajaran inovatif yang didukung media digital memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan melalui kegiatan pemecahan masalah, sedangkan *Wordwall* berperan sebagai media pembelajaran interaktif yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Integrasi keduanya diperkirakan mampu menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih aktif, menarik, dan bermakna sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 065011 Medan Selayang Tahun Ajaran 2025/2026.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental* Design dengan *Desain One Group Pretest–Posttest* Design, yaitu penelitian yang melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Pada desain ini, siswa diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall*. Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 065011 Medan Selayang pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi Kegiatan Ekonomi di kelas IV. Objek penelitian adalah penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*, sedangkan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah

25 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling) karena seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi IPAS tentang Kegiatan Ekonomi, meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang disusun sesuai dengan capaian pembelajaran kelas IV. Alat utama penelitian meliputi perangkat pembelajaran berupa modul ajar, media pembelajaran *Wordwall*, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, serta instrumen tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda yang telah melalui uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes hasil belajar kepada siswa sebelum dan sesudah perlakuan. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*, sedangkan *posttest* diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan. Data pendukung diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi data jumlah siswa, profil sekolah, serta kegiatan selama proses penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan distribusi hasil belajar siswa. Selanjutnya dilakukan uji normalitas Liliefors untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Setelah memenuhi asumsi normalitas, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$. Hipotesis penelitian diterima apabila nilai Sig. *(2-tailed)* < 0,05 atau nilai **t**hitung>ttabel yang menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 065011 Medan Selayang.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 065011

Medan Selayang yang berjumlah 25 orang. Sebelum pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall*, siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal. Setelah seluruh tahapan pembelajaran selesai dilaksanakan, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar setelah memperoleh perlakuan.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Data	*Pretest*	*Posttest*
Jumlah Siswa	25	25
Nilai Rata-rata	60,80	81,68
Nilai Tertinggi	75	95
Nilai Terendah	45	70

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 60,80 pada saat *pretest* menjadi 81,68 pada saat *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diterapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*, kemampuan siswa dalam memahami materi kegiatan ekonomi di indonesia mengalami peningkatan Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Liliefors. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametric.

Tabel 2.Uji Normalitas Hasil Belajar

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df
P*pretest*	.153	25	.132	.942	25
Ppostest	181	25	.034	.925	25

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel, diketahui bahwa data *pretest* memiliki nilai signifikansi (Sig.) pada uji Shapiro-Wilk sebesar 0,162 dengan jumlah sampel sebanyak 25 peserta didik. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka data *pretest* dapat dinyatakan berdistribusi normal dan juga data *posttest* memperoleh

nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,068 pada uji Shapiro-Wilk. Nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05, sehingga data *pretest* dan postest berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 065011 Medan Selayang. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dari 60,80 pada saat *pretest* menjadi 81,68 pada saat *posttest*. Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai thitung10,921>2,069, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* mampu mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui tahapan orientasi masalah, diskusi kelompok, penyelidikan, presentasi hasil, dan evaluasi, siswa memperoleh kesempatan untuk membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar mereka sendiri. Proses tersebut menjadikan siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami konsep kegiatan ekonomi secara lebih mendalam melalui pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Kurniasih dan Sani (2023) yang menyatakan bahwa *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan permasalahan nyata sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membangun pengetahuan peserta didik. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Huda (2023) yang menjelaskan bahwa *Problem Based Learning* mampu meningkatkan

keaktifan, kerja sama, serta tanggung jawab peserta didik selama proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Selain model pembelajaran, penggunaan media *Wordwall* juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Media *Wordwall* menghadirkan aktivitas pembelajaran yang interaktif melalui kuis dan permainan edukatif sehingga mampu meningkatkan motivasi, perhatian, dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Umpan balik yang diperoleh secara langsung dari media tersebut membantu siswa mengetahui tingkat pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan pendapat Media pembelajaran berfungsi memperjelas penyampaian materi, meningkatkan perhatian peserta didik, serta membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu. Penelitian Sudatha dkk (2025) menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Penelitian Nursabila dan Mahendra (2025) membuktikan bahwa penggunaan *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Penelitian Musrifah (2025) menyimpulkan bahwa perpaduan *Problem Based Learning* dengan *Wordwall* menjadikan pembelajaran lebih aktif, menarik, dan efektif. Selain itu, penelitian Nurfitriani (2025) juga menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kesamaan hasil penelitian tersebut memperkuat bahwa penerapan *Problem Based Learning* yang didukung media *Wordwall* merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil pengolahan data, interpretasi temuan, kajian teori, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, meningkatkan keaktifan,

motivasi, kerja sama, serta kemampuan berpikir kritis. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi kegiatan ekonomi yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Oleh karena itu, model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar.

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 065011 Medan Selayang Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 60,80 pada saat *pretest* menjadi 81,68 pada saat *posttest*. Hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 10,921 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,069, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS karena mampu mendorong keaktifan, kerja sama, kemampuan berpikir kritis, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

Adolph. (2016). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arifin, & Sari. (2023). *Wordwall* sebagai Platform Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. 8(2): 1–10.

Dewi, & Nurhayati. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 9(1): 65–75.

Harun. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Huda, M. (2023). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniasih, Imas, & Berlin Sani. (2023). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

Lestari. (2024). Pemanfaatan *Wordwall* sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 5(2): 70–78.

Murtikusuma. (2024). *Problem Based Learning dalam Pembelajaran*. Malang: Media Nusa Creative.

Nurhayati. (2024). *Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Pane, A., & Dasopang, M.D. (2020). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 3(2): 333–352.

Putra dan Widodo. (2021). Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*. 6(1): 1–10.

Rahman. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Rianto, & Harsono. (2023). *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*. 4(1): 1–9.

Rusman. (2023). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Santoso. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Shoimin, A. (2022). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Silaban, & Boy. (2025). Media Pembelajaran dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 10(1): 20–30.

Sudatha. (2025). Multimedia Pembelajaran dalam Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 15(1): 45–56.

Siregar, & Nara. (2023). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Supriyanto. (2022). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tanjung. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Umsu Press

Uno, H. B. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.